ABSTRAK SKRIPSI

Badan Usaha dalam menghadapi persaingan yang ketat mengambil kebijakan dengan penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan dan dalam hal ini berarti timbulnya piutang. Jumlah piutang ini tentu akan bertambah besar dengan meningkatnya arus transaksi penjualan yang semakin tinggi akibat kebijakan badan usaha tersebut. Untuk itu perlu adanya sistem pengolahan data secara komputerisasi sebagai sarana penunjang dalam memberikan informasi secara cepat, tepat dan akurat terhadap pemberian kredit dan penagihan piutang untuk meminimumkan terjadinya piutang tidak tertagih.

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengaplikasikan sistem informasi akuntansi yang relevan untuk fungsi-fungsi dan aktivitas-aktivitas badan usaha melalui pemrosesan data elektronik sehingga dapat menyajikan informasi yang cepat, tepat dan akurat, yang pada akhirnya akan mendukung pelaksanaan aktivitas badan usaha dalam pemberian kredit dan penagihan piutang untuk meminimumkan terjadinya piutang tidak tertagih.

Sehubungan dengan hal itu, maka ditetapkan suatu sistem informasi akuntansi atas pemberian kredit dan penagihan piutang dengan pengolahan data elektronik yaitu komputer yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda untuk setiap badan usaha.

Karena luasnya lingkup pengujian, maka pengujian akan dibatasi hanya pada sistem informasi akuntansi atas pemberian kredit dan penagihan piutang.

Data-data badan usaha yang dipergunakan dalam pembahasan skripsi diantaranya adalah sejarah badan usaha, struktur organisasi badan usaha, sistem informasi akuntansi pemberian kredit dan sistem informasi akuntansi penagihan dan penerimaan piutang baik secara kas (tunai) atau dalam bentuk via bank.

Dalam pembuatan skripsi ini, waktu yang diperlukan dalam pengujian pada PT "X" yang berlokasi di Probolinggo berlangsung mulai bulan April 1997 sampai dengan bulan Juni 1997.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan sistem informasi akuntansi dengan pengolahan data elektronik secara komputerisasi atas pemberian kredit dan penagihan piutang adalah penyajian informasi yang didapat secara cepat, tepat, dan akurat yang sangat berguna bagi keputusan pemberian kredit dan penagihan piutang pada badan usaha sehingga akan memperkecil risiko terjadinya piutang tidak tertagih.

PT "X" adalah subdealer mobil yang melakukan penjualan secara kredit yang berlokasi di Probolinggo. Permasalahan yang terdapat pada PT "X" antara lain : dalam memberikan keputusan pemberian kredit, PT "X" hanya memperoleh informasi hanya dari bagian kredit analist, bagian account receivable control setiap hari melakukan pengecekan terhadap kartu piutang pelanggan untuk mengetahui piutang yang jatuh tempo, PT "X" masih menggunakan pengolahan data secara manual dalam pemberian kredit dan penagihan piutang dan lain-lain.

Beberapa rekomendasi yang diajukan adalah : badan usaha perlu mengoptimalkan pengolahan data secara komputerisasi sehingga dapat dihasilkan suatu sistem informasi yang akurat dan fleksibel dalam menunjang pengendalian pemberian kredit dan penagihan piutang, sebaiknya PT "X" menggunakan pengolahan data komputer pada proses pemberian kredit sehingga keputusan persetujuan pemberian kredit dapat berjalan dengan cepat pula. Juga bagian Account Receivable Control sebaiknya menggunakan pengolahan data secara komputerisasi sehingga dapat diperoleh informasi mengenai piutang yang jatuh tempo dalam waktu yang relatif singkat dan semakin memperkecil risiko keterlambatan penagihan piutang.